

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL Perusahaan TERHADAP LINGKUNGAN

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO THE ENVIRONMENT



### Komitmen dan Kebijakan Perusahaan Terkait Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan Hidup

#### Komitmen pada Penurunan Dampak Kerusakan dan Risiko Lingkungan

Komitmen Perusahaan terhadap dampak kerusakan dan risiko lingkungan telah tercantum dalam kebijakan mutu, keselamatan & kesehatan kerja dan lingkungan hidup pada point (1) dan (3) di mana berbunyi:

1. Selalu memenuhi dan mematuhi seluruh peraturan, perundang-undangan dan persyaratan terkait operasional PT Waskita Beton Precast Tbk dalam memproduksi produk *precast, ready mix, quarry*, jasa konstruksi beserta produk turunannya, baik aspek K3, lingkungan hidup, maupun mutu.
2. Memastikan adanya perlindungan, pencegahan kecelakaan kerja, pencegahan penyakit akibat kerja (PAK) dan selalu memiliki produk & jasa yang berkualitas melalui menciptakan lingkungan kerja yang terkendali dan terpantau secara efektif, membangun budaya kepedulian sistem komunikasi & partisipasi yang efektif serta adanya jaminan sistem kerahasiaan yang baik.

#### Company's Commitment and Policy related to Social Responsibility in Environment

#### Commitment to reducing the impact of damage and environmental risks

The Company's commitment to the impact of damage and environmental risks has been stated in the quality, safety & health and environment policy at points (1) and (3) that reads:

1. Always meet and comply with all regulations, laws and requirements related to the operation of PT Waskita Beton Precast Tbk in producing precast, readymix, quarry, construction services and their derivative products, both K3 aspects, environment and quality.
2. Ensuring protection, prevention of work accidents, prevention of occupational diseases (PAK) and always having quality products & services through creating a controlled and effectively monitored work environment, building a culture of caring communication systems & effective participation as well as system guarantees good confidentiality.

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL**  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO THE ENVIRONMENT

3. Kebijakan dan komitmen pada penghematan pemakaian sumber daya energi dan SDA lainnya.

Perusahaan memiliki komitmen kuat untuk senantiasa memastikan setiap kegiatan, semaksimal mungkin dapat berdampak positif terhadap lingkungan. Untuk kegiatan operasional kantor, Perusahaan senantiasa meminimalisir setiap dampak terhadap lingkungan yang mungkin dapat ditimbulkan dari kegiatan operasional kantor. Bagi Perusahaan, pelestarian terhadap lingkungan memiliki arti lebih dari sekadar perwujudan tanggung jawab.

a. Penggunaan Kertas

Di tahun 2019, Perusahaan belum memiliki pencatatan secara spesifik terkait penggunaan kertas untuk kegiatan operasional kantor. Namun, Perusahaan semaksimal mungkin untuk menggunakannya secara efisien dan efektif, sesuai dengan kebutuhan.

b. Penggunaan Energi Listrik

Listrik menjadi salah satu energi penting yang banyak digunakan dalam kegiatan operasional dan terus dijaga penggunaannya sesuai dengan kebutuhan. Perusahaan melakukan pemantauan dan pencatatan pemakaian listrik setiap bulannya dalam setiap kegiatan operasional, terutama di *area Batcing Plant*.

c. Penggunaan Energi Bahan Bakar

Untuk penggunaan energi bahan bakar, Perusahaan belum memiliki pencatatan secara spesifik. Namun, Perusahaan berusaha semaksimal mungkin untuk memaksimalkan penggunaan energi bahan bakar seefisien dan seefektif mungkin sesuai dengan kebutuhan.

4. Kebijakan dan komitmen untuk memperbaiki kualitas lingkungan hidup secara terus-menerus.

Kebijakan dan komitmen untuk memperbaiki kualitas lingkungan hidup secara terus-menerus telah tercantum dalam kebijakan mutu, keselamatan & kesehatan kerja dan lingkungan hidup pada point (1) dan (3) di mana berbunyi:

a. Selalu memenuhi dan mematuhi seluruh peraturan, perundang-undangan dan persyaratan terkait operasional PT Waskita Beton Precast Tbk dalam memproduksi produk *precast, ready mix, quarry*, jasa konstruksi beserta produk turunannya, baik aspek K3, lingkungan hidup, maupun mutu.

b. Memastikan adanya perlindungan, pencegahan kecelakaan kerja, pencegahan penyakit akibat kerja (PAK) dan selalu memiliki produk & jasa yang berkualitas melalui menciptakan lingkungan kerja yang terkendali dan terpantau secara efektif, membangun budaya kepedulian sistem komunikasi & partisipasi yang efektif serta adanya jaminan sistem kerahasiaan yang baik

3. Policy and commitment on the saving of energy resources and other natural resources.

The Company has a strong commitment to always ensuring that every activity, as much as possible can have a positive impact on the environment. For office operational activities, the Company always minimizes any environmental impacts that may be derived from office operational activities. For the Company, preservation of the environment means more than merely a realization of responsibility.

a. Use of Paper

In 2019, the Company did not have a specific record related to the use of paper for office operations. However, the Company tried its best to use paper efficiently and effectively, as needed.

b. Use of Electric Energy

Electricity is one of the important energies that is widely used in operational activities and its usage is always maintained as needed. The Company monitors and records electricity usage every month in every operational activity, especially in Batching Plant area.

c. Use of Fuel Energy

For the use of fuel energy, the Company did not yet have a specific record. However, the Company strives to maximize the use of fuel energy as efficiently and effectively as possible according to needs.

4. Policy and commitment to continuously improve the quality of environment.

Policy and commitment to continuously improve the quality of environment have been stated in the quality, occupational safety & health and environment policy at points (1) and (3) that reads:

a. Always meet and comply with all regulations, laws and requirements related to the operation of PT Waskita Beton Precast Tbk in producing precast, readymix, quarry, construction services and their derivative products, both K3 aspects, environment and quality.

b. Ensuring protection, prevention of work accidents, prevention of occupational diseases (PAK) and always having quality products & services through creating a controlled and effectively monitored work environment, building a culture of caring communication systems & effective participation as well as system guarantees good confidentiality

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO THE ENVIRONMENT

## Perumusan Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan Hidup

### Perusahaan Telah Melakukan *Due Dilligence* terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Lingkungan Hidup

PT Waskita Beton Precast Tbk selalu melakukan penilaian kinerja implementasi sistem manajemen lingkungan baik dilakukan oleh pihak internal maupun eksternal sebagai bentuk peninjauan dari pelaksanaan sistem manajemen lingkungan. Adapun bentuk peninjauan internal berupa inspeksi implementasi lingkungan, sedangkan peninjauan yang dilakukan oleh pihak eksternal dilakukan oleh pihak ke-3 yang mengacu pada standar ISO 14001:2015.

### Pendekatan yang Dilakukan Dalam Mengenali dan Merumuskan Tanggung Jawab Sosial dan Stakeholders Penting Perusahaan

Untuk menjaga kinerja Perusahaan tetap berjalan dengan baik, perlunya dukungan serta pendekatan dengan *stakeholders*, salah satunya dengan melakukan CSR serta sosialisasi mengenai Perusahaan pada lingkungan sekitar.

### Dampak penting langsung atau tidak langsung aktivitas dan keputusan Perusahaan terhadap lingkungan hidup

Dengan menerapkan sistem manajemen lingkungan hidup di Perusahaan, dapat menurunkan potensi pencemaran lingkungan akibat dari kegiatan produksi. Selain itu juga Perusahaan turut berkontribusi langsung dalam keberlangsungan lingkungan hidup yang berkelanjutan serta menciptakan citra positif Perusahaan

### Perusahaan Telah Melakukan Review Terhadap Seluruh Regulasi Terkait Lingkungan Hidup

Secara berkala, kami melakukan monitoring terhadap masing-masing unit produksi dalam melaksanakan pematuhan legislasi lingkungan. Selama tahun 2019 pencapaian pemenuhan legislasi lingkungan di seluruh unit produksi PT Waskita Beton Precast Tbk sebesar 72,40%.

### Isu Penting Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan Hidup dan Relevan dengan Bisnis Perusahaan

NO	EXTERNAL	ISU ISSUE	REFERENSI / DOKUMEN TERKAIT REFERENCES/ RELATED DOCUMENTS	IDENTIFIKASI STATUS RISIKO (SxP) IDENTIFICATION OF RISK STATUS (SxP)	PIC/DEPT PIC/DEPT
1	Politik & Pasar <i>Politics &amp; Market</i>	1 Sistem dan Implementasi K3L WSBP menjadi sorotan untuk menjadi contoh kepada anak Perusahaan WSKT Group <i>WSBP K3L System and Implementation is in the spotlight to become an example to WSKT Group subsidiaries</i>	PWP-SAR	Tinggi <i>High</i>	Pemasaran / Marketing
2	Pelanggan & Mitra <i>Customers &amp; Partners</i>	1 Kunjungan pihak kontraktor untuk site visit <i>Contractor visits for site visit</i>	PWP-SAR	Sedang Medium	Pemasaran / Marketing

## Formulation of Social Responsibility in Environment

### The Company has Carried Out Due Diligence on Corporate Social Responsibility in Environment

PT Waskita Beton Precast Tbk always evaluates the performance of environmental management system implementation both internally and externally as a form of review of environmental management system implementation. As for internal review is in the form of inspections of environmental implementation, while review conducted by external parties is carried out by 3rd parties that refer to ISO 14001: 2015 standards.

### The Approach Taken in Recognizing and Formulating Social Responsibility and Important Stakeholders of The Company

To keep the Company's performance running well, support and approach with stakeholders are needed. One of them is by conducting CSR and socialization about the Company in surrounding environment.

### Significant Rirect or Indirect Impacts of Company's Activities and Decisions on Environment

Implementing an environmental management system in the Company can reduce the potential for environmental pollution due to production activities. In addition, the Company also directly contributes to the sustainability of environment and creates a positive image of the Company

### The Company has Conducted Review of All Regulations Related to Environment

We periodically monitor each production unit in implementing compliance with environmental legislation. During 2019, the achievement of compliance with environmental legislation in all production units of PT Waskita Beton Precast Tbk amounted to 72.40%.

### A Brief Description of Important Issues of Social Responsibility in Environment and Relevant to The Company's Business

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL**  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO THE ENVIRONMENT

NO	EXTERNAL EXTERNAL	ISU ISSUE	REFERENSI / DOKUMEN TERKAIT REFERENCES/ RELATED DOCUMENTS	IDENTIFIKASI STATUS RISIKO (SxP) IDENTIFICATION OF RISK STATUS (SxP)	PIC/DEPT PIC/DEPT
3	Sosial & Lingkungan  Social & Environment	1 Pekerja Sub/Mandor yang tidak dapat mengikuti peraturan K3L Perusahaan <i>Sub/Foreman workers who cannot follow the Company's K3L regulations</i>	PWP-HKM	Tinggi High	1. HCU 2. Hukum / Legal 3. RK3L
		2 Komplain warga akibat polusi udara, bising dan pencemaran air <i>Community complaints due to air pollution, noise and water pollution</i>	PWP-K3LP		
4	Legal  Legal	1 Unit produksi yang sedang dibangun dan sudah produksi belum dilengkapi usaha dan dokumen terkait perijinan yang diperlukan <i>Production units that are being built and already in production have not yet been equipped with the necessary business and licensing documents</i>	PWP-HKM	Tinggi High	Hukum / Legal
		2 Terdapat klausul kontrak yang belum spesifik menitikberatkan permasalahan K3L <i>There are contract clauses that have not specifically focused on HSE issues</i>			
NO	INTERNAL INTERNAL	ISU ISSUE	REFERENSI / DOKUMEN TERKAIT REFERENCES/ RELATED DOCUMENTS	IDENTIFIKASI STATUS RISIKO IDENTIFICATION OF RISK STATUS	PIC/DEPT PIC/DEPT
1	Tenaga kerja  Labor	1 Berjalananya implementasi K3L masih tergantung dengan kekompakkan Tim Unit (Kepedulian dari masing-masing personil masih kurang) <i>K3L implementation still depends on the cohesiveness of Unit team (Concern from each personnel is still lacking)</i>	PWP-HC	Tinggi High	HCU
		2 Pengetahuan dan Kemampuan personil K3L kurang memenuhi (Pengetahuan Prosedur, Legislasi K3L dan kepemimpinan) <i>Knowledge and Ability of K3L personnel is lacking (Knowledge of Procedures, K3L Legislation and leadership)</i>			
2	Sarana & Prasarana  Infrastructure & Facilities	1 Desain IPAL yang belum standard pada masing-masing unit <i>IPAL design is not standard in each unit</i>	PWP-IDP	Tinggi High	1. Penunjang Produksi / Supporting Production 2. Pengembangan Korporasi / Corporate Development
3	Bahan / Material  Material	1 Bahan baku/Material B3 belum dilengkapi sesuai persyaratan berlaku (MSDS, Label dan Symbol) <i>B3 raw materials have not been equipped according to applicable requirements (MSDS, Label and Symbol)</i>	PWP-OPR PWP-DAN	Sedang Medium	Penunjang Produksi / Production Support
4	Sistem & Teknologi  Systems & Technology	1 Pelaporan belum mendarah kepada teknologi 4.0 (sementara pesaing lain sudah menggunakan aplikasi dalam pelaporan) <i>Reporting has not yet led to technology 4.0 (while other competitors are already using the application in reporting)</i>	PWP-MIF	Sedang Medium	Sistem & TI System & IT
		2 Tidak semua unit dapat dilakukan kunjungan inspeksi K3L rutin <i>Not all units can do routine K3L inspection visits</i>	PWP-MIF	Sedang Medium	Sistem & TI System & IT

### Risiko Terkait Lingkungan Hidup, Baik Risiko Bagi Perusahaan Maupun Stakeholder

Pengelolaan lingkungan hidup menjadi isu yang sangat penting saat ini. Dalam SGDs, pengelolaan lingkungan hidup merupakan salah satu pilar dari empat pilar SGDs di mana perlunya pencapaian terhadap pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan yang berkelanjutan sebagai penyanga kehidupan.

Perusahaan maupun *stakeholder* sangat berkaitan dengan usaha pencapaian pengelolaan lingkungan yang baik. Perusahaan wajib melakukan pengelolaan lingkungan terhadap dampak yang dihasilkan dari kegiatannya, namun pihak Perusahaan juga memerlukan dukungan *stakeholder* setempat dalam pengelolaan lingkungan di sekitarnya.

Sebagai contoh, bila ada kegiatan pengurangan/pemanfaatan kembali limbah dari hasil kegiatan Perusahaan yang berdampak ekonomis, diperlukan juga dukungan dari *stakeholder* setempat untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Hal itu dapat meningkatkan pengetahuan, ketrampilan serta kesejahteraan bagi masyarakat sekitar kegiatan Perusahaan.

### Ekspektasi Stakeholder Tentang Peran Perusahaan Dalam Penanganan Isu-isu Lingkungan Hidup yang Relevan

1. Monitoring pengelolaan lingkungan hidup berupa pengukuran dan pelaporan ke dinas lingkungan hidup tiap 6 bulan sekali
2. Melakukan pengelolaan terhadap limbah dari kegiatan produksi

### Perencanaan CSR Bidang Lingkungan Hidup

#### Target/Rencana Kegiatan Tahun 2019 yang Ditetapkan Oleh Manajemen

Adapun kegiatan di bidang lingkungan pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. Inspeksi implementasi K3L
2. Pengukuran Lingkungan Hidup dan Lingkungan Kerja
3. Monitoring implementasi RKL/RPL dan UKL/UP Unit Produksi, Quarry, dan Proyek
4. *Sharing Knowledge* Implementasi K3L
5. *People Development*
6. Supervisi pembangunan IPAL Unit Produksi

#### Deskripsi yang Mencerminkan Upaya Menurunkan Dampak Lingkungan Hidup Pada Program-Program CSR Penting Perusahaan

Perusahaan menyadari bahwa kegiatan operasional Perusahaan memberikan dampak terhadap lingkungan di sekitar wilayah operasional unit produksi. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk menurunkan dampak kegiatan operasional terhadap lingkungan melalui upaya menjaga kelestarian lingkungan hidup. Upaya dilakukan Perusahaan ialah melakukan penanaman pohon, pengelolaan

### Risks Related to The Environment, Both Risks for The Company and Stakeholders

Environmental management is a very important issue at this time. In SGDs, environmental management is one of the four pillars of SGDs, in which achieving sustainable management of natural resources and environment as a buffer of life is needed.

The Company and stakeholders are closely related to efforts to achieve proper environmental management. The Company is obliged to carry out environmental management of the impacts resulting from its activities, but the Company also requires the support of local stakeholders in the management of surrounding environment.

For example, if there are activities to reduce/reuse waste from the results of Company's activities that have economic impacts, support from local stakeholders is also needed to participate in these activities. It can also increase knowledge, skills and welfare for the community around the Company's activities.

### Stakeholder Expectations About The Company's Role in Handling Relevant Environmental Issues

1. Monitoring environmental management in the form of measurement and reporting to the environmental department once every 6 months
2. Manage waste from production activities

### CSR Planning In Environment

#### 2019 Targets/Activity Plans Set by Management

Environmental activities in 2019 are as follows:

1. K3L implementation inspection
2. Natural Environment and Work Environment Measurement
3. Monitoring the implementation of RKL/RPL and UKL/UP Production, Quarry, and Project Units
4. K3L Implementation Knowledge Sharing
5. People Development
6. Supervise the construction of IPAL Production Unit

#### Description That Reflects Efforts to Reduce Environmental Impacts on The Company's Important CSR programs

The Company is aware that the Company's operational activities have impact on the environment around the operational area of production unit. Therefore the Company is committed to reducing the impact of operational activities on the environment through efforts to preserve the environment. The Company's efforts are planting trees, managing B3 waste, utilizing waste into cansttin, building

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL**  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO THE ENVIRONMENT

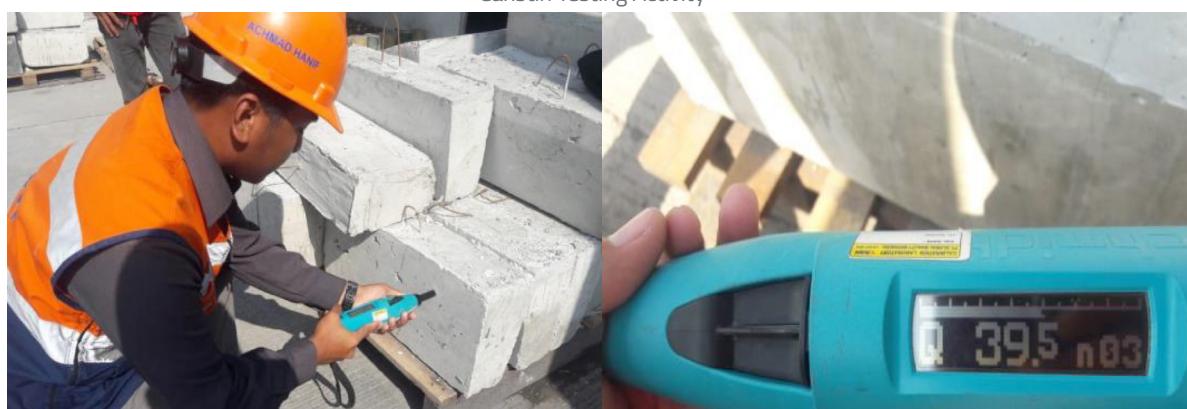
limbah B3, pemanfaatan limbah menjadi canstin, pembangunan TPS, penataan lingkungan, pembuatan taman, dan lain sebagainya.

**Pada Program Utama yang Dilakukan Terdapat Informasi Berisikan Deskripsi Upaya Menciptakan Manfaat Bersama Inisiatif Bidang Lingkungan Hidup Bagi Stakeholder dan Perusahaan**

**Proses Pembuatan Canstin dengan Menggunakan Limbah Spun Pile**  
The Process of Making Canstin Using Spun Pile Waste



**Kegiatan Pengujian Canstin**  
Canstin Testing Activity



**Produk Jadi Canstin**  
Canstin Finished Products



TANGGUNG JAWAB SOSIAL  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO THE ENVIRONMENT**Mekanisme dan Prosedur Menghadapi Keadaan Darurat atau Konflik Terkait Lingkungan Hidup**

Perusahaan telah memiliki mekanisme dan prosedur dalam menghadapi keadaan darurat atau pun konflik terkait lingkungan hidup. Mekanisme dan prosedur tersebut tertuang dalam IWP-K3LP-07-01 tentang Instruksi Kerja Penanganan Tumpahan Bahan Kimia Berbahaya.

**Pelibatan Stakeholder Dalam Berbagai Kegiatan Lingkungan Hidup yang Dilakukan Perusahaan**

Dalam pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial yang dilakukan, Perusahaan berkomitmen untuk melibatkan *stakeholder* terkait untuk berpartisipasi. Sebagai contoh pelibatan manajemen hingga karyawan dalam program penanaman pohon, pelibatan masyarakat sekitar dalam pembangunan dan pengelolaan TPS dan mesin *incinerator*.

**Upaya Perusahaan Dengan Memanfaatkan Pengaruh Perusahaan Untuk Pencegahan, Penurunan dan Perbaikan Kualitas Lingkungan Hidup**

Perusahaan berkomitmen dalam melakukan pencegahan penurunan kualitas lingkungan hidup yang mungkin dapat ditimbulkan dari kegiatan, di antaranya melakukan Pengukuran Lingkungan Hidup tiap semester guna memonitoring kualitas lingkungan serta hasil dari kegiatan pengelolaan lingkungan hidup selama kegiatan berlangsung.

**Biaya yang Dikeluarkan Perusahaan Terkait Inisiatif CSR Lingkungan Hidup**

Uraian biaya dan/atau investasi tanggung jawab sosial aspek lingkungan

No	Perihal Subject	2019 (Rp)	2018 (Rp)	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
				Jumlah Amount (Rp)	Percentase Percentage (%)
1	Pengukuran Lingkungan Hidup & Kerja <i>Natural environment &amp; Work environment Measurement</i>	2.306.509.400	2.981.581.000	- 675.071.600	-23%
2	Pengelolaan Limbah B3 <i>B3 Waste Management</i>	410.787.500	389.103.500	21.684.000	6%
3	Revisi Dokumen Lingkungan <i>Revised Environmental Documents</i>	0	378.400.000	- 378.400.000	-100%
Jumlah Total		2.717.296.900	3.749.084.500	-1.031.787.600	-117%

Ket: Pada tahun 2019 tidak ada revisi dokumen lingkungan

**Mechanisms and Procedures for Dealing With Emergencies or Conflicts Related to Environment**  
(IWP-K3LP-07-01 about Work Instructions for Handling Hazardous Chemical Spills)

**Stakeholder Involvement in Various Environmental Activities Carried Out by The Company**

In carrying out the social responsibility activities, the Company is committed to involving relevant stakeholders to participate. For example, involving the management and employees in the tree planting program, involving surrounding community in the construction and management of TPS and incinerator machine.

**The Company's Efforts by Utilizing Its Influence To Prevent, Reduce and Improve The Quality of Environment (Encouraging Suppliers, Customers, Clients, Etc.)**

The Company is committed to preventing environmental degradation that might result from activities, including conducting Environmental Measurement every semester to monitor environmental quality and results of environmental management activities during the activity.

**Costs Incurred by The Company Related to Environmental CSR Initiatives**

Description of costs and/or investment for social responsibility in environment

Note: In 2019, there were no revisions to environmental documents

**Pelaksanaan CSR Bidang Lingkungan Hidup****Keterlibatan Manajemen Dalam Mereview dan Meningkatkan Kredibilitas Inisiatif dan Laporan CSR Bidang Lingkungan Hidup**

Komitmen Perusahaan terhadap pelaksanaan program CSR baik dari *level top* manajemen hingga seluruh karyawan. Dalam hal ini manajemen terlibat dalam

**CSR Implementation in Environment****Management Involvement in Reviewing and Increasing The Credibility of CSR Initiatives and Environmental Reports**

The Company's commitment to the implementation of CSR programs is from top management to all employees. In this case, the management is involved in conducting

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL**  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO THE ENVIRONMENT

mengelakukan *review* dan meningkatkan kredibilitas inisiatif serta laporan CSR. Manajemen melakukan *review* dan kolaborasi dengan strategi usaha di setiap awal tahun dan menetapkan program CSR yang sesuai dengan strategi tersebut, untuk selanjutnya memastikan Tim Humas & Sekretariat menetapkan dan memilih tema/materi dari masing-masing *event* yang ditetapkan dalam program.

Sekretaris Perusahaan melakukan presentasi usulan program dan masing-masing tema/program CSR ke Direktur Human Capital & Sistem untuk feasibilitas tema terkait strategi usaha. Tahap selanjutnya adalah memastikan persiapan realisasi program sesuai rencana, dan memastikan Tim Humas & Sekretariat melaksanakan/memantau pelaksanaan dan pelaporan hasil program untuk nantinya dilakukan evaluasi keefektivitasan pelaksanaan program CSR dan memberikan rekomendasi penyempurnaan penyelenggaraan program berikutnya.

**Keterlibatan dan/atau Pelibatan Stakeholder Relevan Dalam Inisiatif CSR Perusahaan Bidang lingkungan Hidup**

Untuk mewujudkan inisiatif CSR, *stakeholder* dalam hal ini Perusahaan bersama masyarakat menganalisis isu/permasalahan yang terjadi di masyarakat, tokoh masyarakat yang berperan melalui proses pemetaan sosial. Selanjutnya hasil dari pemetaan sosial ini akan dijadikan acuan untuk penyusunan prioritas program CSR lingkungan yang berbasis masyarakat.

**Upaya Pelibatan Direksi/Manajemen/Karyawan Dalam Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan Hidup**

Dalam pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial yang dilakukan, Perusahaan berkomitmen untuk melibatkan *stakeholder* terkait untuk berpartisipasi. Sebagai contoh pelibatan manajemen hingga karyawan dalam program penanaman pohon.

**Capaian Inisiatif CSR Bidang Lingkungan Hidup****Capaian Inisiatif CSR Lingkungan Hidup Perusahaan**

Sepanjang tahun 2019, Perusahaan telah merealisasikan berbagai program tanggung jawab terhadap lingkungan, yaitu:

1. Pembangunan sumur air bersih dan sanitasi
2. Pembangunan TPS
3. Pembangunan MCK
4. Penyediaan mesin *incinerator*/mesin bakar sampah
5. Penataan lingkungan desa
6. Penanaman pohon
7. Pemberian bibit tanaman *bougenville*, dll.

reviews and increasing the credibility of initiatives and CSR reports. The management reviews and collaborates with business strategy at the beginning of each year and establishes CSR programs that are consistent with the strategy, to further ensure the Public Relations & Secretariat Team determines and chooses themes/material from each event specified in the program.

Corporate Secretary made a presentation of program proposals and each CSR theme/program to Director of Human Capital & Systems for themes feasibility related to business strategy. The next step is to ensure preparation of program realization as planned, and ensure the Public Relations & Secretariat Team carry out/monitor the implementation and reporting of program results to later evaluate the effectiveness of CSR programs implementation and provide recommendations for improvement of the next program implementation.

**Involvement and/or Engagement of Relevant Stakeholders in The Company's CSR Initiatives in Environment**

To realize CSR initiatives, stakeholders -in this case the Company and the community- analyze the issues/problems that occur in the community, community leaders who play a role through the social mapping process. Furthermore, the results of this social mapping will be used as a reference for prioritizing community-based environmental CSR programs.

**Efforts to Involve Board of Directors/ Management/Employees in Social Responsibility Activities in Environment**

In carrying out social responsibility activities, the Company is committed to involving relevant stakeholders to participate. For example involving management and employees in the tree planting program.

**CSR Initiatives Achievement in Environment****CSR Initiatives Achievement in Environment**

Throughout 2019, the Company has implemented various responsibility in environment programs, namely:

1. Construction of clean water and sanitation wells
2. TPS Development
3. Public Toilets Development
4. Provision of waste incinerator/combustion engine
5. Village environmental management
6. Tree planting
7. Provision of bougenville plant seeds, etc.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL  
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO THE ENVIRONMENT**Capaian Memberikan Gambaran Manfaat Untuk Stakeholder**

Realisasi program CSR lingkungan pada tahun 2019 ini memberikan dampak positif bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan, di mana program ini bertujuan untuk mewujudkan lingkungan hidup yang sehat, lestari, dan berkelanjutan.

**Capaian Memberikan Gambaran Manfaat Untuk Perusahaan Baik Langsung atau Tidak Langsung Sebagai Bentuk Tanggung Jawab Pelaksanaan CSR Pada Pemegang Saham**

Melalui program CSR yang direalisasikan, Perusahaan berkomitmen untuk memberikan manfaat positif kepada para pemegang saham baik secara langsung maupun tidak langsung.

**Capaian Memberikan Gambaran Secara Langsung atau Tidak Langsung Pada Pembangunan Berkelanjutan**

Perusahaan memiliki komitmen dan bertanggung jawab terhadap keberlanjutan lingkungan hidup, di mana Perusahaan beroperasi baik di kantor pusat maupun wilayah operasional unit produksi Perusahaan. Hal ini dilakukan untuk memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan, dan pembangunan berkelanjutan sesuai dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Pencapaian SDGs Perusahaan pada tahun 2019 pada bidang lingkungan hidup, yaitu:

No SDG Goals	Issue	Program Perusahaan
6	Clean Water & Sanitation	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembangunan air satelit / Satellite water development</li> <li>Perbaikan MCK / Repair Public Toilets</li> <li>Perbaikan drainase / Improved drainage</li> <li>Pembangunan TPS, dsb / TPS construction, etc.</li> </ul>
12	Responsible Consumption	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengolahan limbah/waste dari produksi beton / Waste management from concrete production</li> <li>Daur ulang sisa air dari produksi beton / Recycle the remaining water from concrete production</li> <li>Program 3R / 3R program</li> <li>Efisiensi penggunaan BBM pada alat produksi / Efficient fuel use in production equipment</li> <li>Pemanfaatan teknologi agar paperless / Utilization of technology to be paperless</li> </ul>
15	Life on Land	<ul style="list-style-type: none"> <li>Reklamasi tambang / Mine Reclamation</li> <li>Penanaman pohon / Planting Trees</li> <li>Penurunan emisi gas rumah kaca / Reducing greenhouse gas emissions</li> </ul>

**Sertifikasi di Bidang Lingkungan Hidup**

Sertifikasi Bidang Lingkungan yang Masih Berlaku di Tahun 2019

**Certification in Environment**

Valid Environmental Certification in 2019

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Certification Issued	Jenis Sertifikat Certificate Type	Dikeluarkan Oleh Issued by	Masa Berlaku Hingga Validity Period Until
24 Januari 2018 January 24, 2018	ISO 14001:2015	SGS Indonesia	24 Januari 2021 January 24, 2021